

# IMPLEMENTASI PEMBERIAN PIJAT TANGAN DAN KAKI PADA IBU POST OP SECTIO CAESAREA ATAS INDIKASI PRE EKLAMPSIA DENGAN MASALAH NYERI AKUT DI RUANG KANA RSUD WONOSARI

Cindy Antika Sari<sup>1\*</sup>, Devi Permatasari<sup>2</sup>, Sri Sat Titi Hamranani<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Kesehatan dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Klaten

<sup>2</sup>S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Klaten

\*Email: [antikacindy0@gmail.com](mailto:antikacindy0@gmail.com)

## Abstrak

*Pre eklampsia merupakan suatu kondisi spesifik – kehamilan dimana tekanan darah tinggi terjadi setelah minggu ke-20 pada Wanita yang sebelumnya memiliki tekanan darah normal. Pre eclampsia berdampak pada komplikasi dimasa kehamilan yang mana 94% kematian ibu terjadi dinegara berkembang, termasuk Indonesia dan 65%. Sebagian masyarakat memilih alternatif dengan metode Sectio Caesarea dalam bersalin, Masalah keperawatan yang sering muncul pada ibu post operasi section caesarea yaitu nyeri yang menimbulkan rasa tidak nyaman. Penulisan karya ilmiah akhir ners ini adalah untuk mengetahui hasil implementasi pemberian pijat tangan dan kaki pada ibu post op section caesarea dengan masalah nyeri akut di ruang Kana RSUD Wonosari. Metode penelitian ini menggunakan studi kasus. Responden dalam studi kasus ini sebanyak 1 ibu post op section caesarea yang akan diberikan pijat tangan dan kaki. Penerapan menunjukkan perubahan pada skala nyeri sebelum diberikan pijat tangan dan kaki tinggi sedangkan setelah mendapatkan pijat tangan dan kaki terjadi penurunan skala nyeri. Terdapat perubahan skala nyeri sebelum dan setelah dilakukan pijat tangan dan kaki pada ibu post op section caesarea dengan masalah nyeri akut*

## Keywords:

*Ibu; Nyeri; Sectio Caesarea; Pijat Tangan dan Kaki.*

## 1. PENDAHULUAN

Pre-eklamsia merupakan kelainan khusus kehamilan di mana wanita dengan tekanan darah normal sebelum minggu ke-20 mengalami tekanan darah berlebihan. Pre-eklamsia merupakan salah satu masalah kehamilan yang dapat menyebabkan kematian ibu, janin, dan neonatal serta penyakit berat dan cacat jangka panjang ditandai oleh hemokonsentrasi, hipertensi, dan proteinuria [1]. Pada tahun 2020, WHO memprediksi bahwa 342.000 wanita hamil akan menderita pre-eklamsia, dengan 934 kejadian secara global terjadi setiap hari [2].

Operasi caesar, juga dikenal sebagai Sectio Caesarea, adalah metode aborsi yang digunakan untuk melahirkan. Untuk mengeluarkan janin dari rahim ibu, dinding perut dan rahim dibelah selama prosedur pembedahan[3]. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa persentase kelahiran operasi caesar secara global telah meningkat dan berada di atas kisaran yang direkomendasikan yaitu 10% hingga 15%. Di Indonesia, 17,6% kelahiran dilakukan dengan prosedur Sectio Caesarea (SC), menurut data RISKESDAS 2018. Dari seluruh kelahiran, 23,05% persalinan di Daerah Istimewa Yogyakarta terjadi melalui operasi caesar. Berdasarkan rekam medis RSUD Wonosari, sebanyak 3.299 persalinan akan terjadi melalui Sectio Caesarea pada tahun 2023 [4].

Jika ibu tersebut tidak dapat melahirkan secara alami, operasi caesar dilakukan untuk menyelamatkan ibu dan bayinya. Pasca operasi caesar, salah satu masalah

pendarahan yang sering dialami ibu adalah proses peradangan akut dan nyeri yang membuat tidak nyaman dan membatasi pergerakan. Sang ibu mengalami keterbatasan gerak akibat nyeri setelah operasi. Penyakit ini mungkin mempunyai sejumlah dampak yang merugikan, termasuk penurunan aliran darah, hipoksia sel, dan peningkatan skala nyeri akibat stimulasi pelepasan mediator nyeri kimiawi.[4]. Tujuan dari manajemen nyeri adalah untuk mengurangi jumlah nyeri yang timbul dengan menggunakan dua metode: metode farmakologis, yang melibatkan penggunaan obat-obatan seperti morfin dan analgesik lain untuk mengurangi nyeri, dan metode non-farmakologis, dengan stimulasi kulit; bentuk perilaku kognitif melibatkan imajinasi terbimbing, gangguan, dan relaksasi

Teknik memijat adalah cara non-farmakologis terbaik untuk membantu ibu mengurangi rasa nyeri. Ketika seorang ibu pasca Sectio Caesarea menerima dua rangsangan atau rangsangan secara bersamaan, maka otak tidak mampu memproses kedua rangsangan tersebut secara bersamaan; sebaliknya, otak menerima stimulus yang lebih kuat dan nyaman yang dirasakan oleh orang tersebut, sehingga dapat mengurangi rasa sakitnya. Effleurage, pijat punggung, dan pijat tangan dan kaki adalah beberapa teknik pijat yang digunakan untuk mengatasi nyeri. Menurut Chanif (2013), melakukan teknik pijat kaki satu sampai dua kali sehari dengan durasi lima sampai dua puluh menit dapat membuahkan hasil. Hal ini konsisten dengan penelitian Hariyanto, Hadisaputro, dan Supriyadi (2013), yang menemukan bahwa memberikan pijat kaki sebanyak tiga kali selama 20 menit selama dua hari kepada wanita yang menderita infark miokard dapat mengurangi keparahan ketidaknyamanan mereka [5].

Saat pengkajian pada perawat RSUD Wonosari menerapkan penanganan nyeri dengan cara menggunakan injeksi Ketorolak, posisi tidur yang nyaman untuk pasien, dan penerapan teknik napas dalam. Di RSUD Wonosari belum ada intervensi penanganan nyeri melewati pijat tangan dan kaki pada ibu post Sectio caesarea. Peneliti memiliki alasan mengambil ibu post Sectio Caesarea karena peneliti ingin tahu dan ketertarikan apakah ada pengaruh terapi non farmakologis yaitu pijat tangan dan kaki terhadap masalah nyeri ibu post Sectio caesarea. Berdasarkan latar belakang diatas penulis juga tertarik mengadakan penelitian tentang “Implementasi Pemberian Pijat Tangan Dan Kaki Pada Ibu Post Op Sectio Caesarea Atas Indikasi Pre Eklampsia Dengan Masalah Nyeri Akut Di Ruang Kana Rsud Wonosari”

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus dengan jumlah 1 sampel yang mengalami post operasi section caesarea hari ke 0, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur Numeric Pain Rating Scale (NPS/NRS/NPRS) untuk menentukan skala nyeri ibu. Penelitian dilakukan selama 3 hari tindakan dilakukan dengan durasi 15-20 menit. Sebelum dan sesudah penerapan pijat tangan dan kaki dilakukan penilaian skala nyeri ibu.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah operasi caesar, Ny. M, 42 tahun (G2 P1 A0, usia kehamilan 35 + 5 minggu) dipindahkan ke ruang Kana untuk mendapatkan pijat tangan dan kaki setiap tiga hari sekali, berlangsung kurang lebih 15 menit, dimulai pada hari Rabu, 29 November dan berakhir pada Jumat, 1 Desember 2023 . Sebelum ibu mendapat suntikan ketorolac, pijatan ini dilakukan pada pagi hari pukul 09.00. Keluarga ibu mampu memberikan pijatan ini. Hasil-hasil berikut telah dicapai:

**Tabel 1.** Skala nyeri pasca operasi caesar

Hari /Tanggal	Nama Ibu	Skala nyeri	Selisih	Keterangan
Rabu, 29 November 2023	Ny M	6  5	  1	Terjadi penurunan skala nyeri
Kamis, 30 November 2023	Ny. M	5  4	  1	Terjadi penurunan skala nyeri
Jum'at, 1 November 2023	Ny. M	4  2	  2	Terjadi penurunan skala nyeri

### 3.1. Skala nyeri sebelum mendapatkan pijat tangan dan kaki

Hasil observasi selama 3 hari, didapatkan hasil sebelum dilakukan pijat tangan dan kaki ibu mengalami nyeri akut post section cesarea dengan skala 6. Sesuai dengan penelitian[6]. Persalinan secara Sectio Caesarea dapat memberikan dampak bagi ibu dan bayi. Pada ibu post operasi, ibu akan mengalami rasa nyeri. Rasa nyeri biasanya muncul 2 jam setelah proses persalinan selesai. Sejalan dengan teori menurut (SLKI, 2018) bahwa gejala dan tanda mayor dari masalah nyeri akut yaitu mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisah, sulit tidur, sedangkan gejala dan tanda minor yaitu Tekanan darah meningkat, pola napas berubah, nafsu makan berubah, proses berpikir terganggu, Menarik diri, Berfokus pada diri sendiri, Diaforesis. Hal ini disebabkan karena pengaruh pemberian obat anastesi pada saat persalinan. Nyeri pada proses persalinan normal adalah nyeri fisiologis persalinan, sedangkan nyeri post Sectio Caesarea sudah tidak lagi nyeri fisiologis. Nyeri post operasi diakibatkan karena proses pembedahan pada dinding abdomen dan dinding Rahim yang tidak hilang dalam satu hari dengan intensitas nyeri dari nyeri ringan sampai berat[6].

### 3.2. Skala nyeri setelah mendapatkan pijat tangan dan kaki

Hasil penerapan pijat tangan dan kaki selama 15 menit didapatkan hasil perubahan skala nyeri. Pada Ny M setelah mendapatkan terapi ini selama tiga hari didapatkan hasil skala nyeri menurun yaitu dihari pertama 5, yang kedua 4, ketiga 2. Massage merupakan teknik sentuhan serta pemijatan ringan yang dapat meningkatkan kondisi rileks dalam tubuh dengan memicu perasaan nyaman melalui permukaan kulit dan mengurangi rasa

sakit, hal ini disebabkan karena pijatan merangsang tubuh untuk melepaskan senyawa endorphin[7]. Hal ini sejalan dengan penelitian Ada juga penelitian [8] yang berkaitan dengan cara penurunan rasa nyeri pada post sectio yaitu hasil hasil menunjukkan bahwa foot hand massage berpengaruh terhadap pengurangan rasa nyeri. Foot and massage juga merupakan salah satu cara pendukung untuk mengurangi rasa nyeri pada post partum dengan tindakan SC

#### 3.4. Perkembangan skala nyeri sebelum dan sesudah mendapatkan pijat tangan dan kaki

Penerapan pijat tangan dan kaki sebelum dan sesudah dilakukan selama  $\pm$  15 menit didapatkan hasil bahwa pijat ini berpengaruh terhadap skala nyeri yang dapat menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian [7] Teknik foot massage akan efektif bila dilakukan dengan durasi waktu pemberian 5-20 menit dengan frekuensi pemberian 1 sampai 2 kali dapat menurunkan intensitas nyeri pada ibu dengan Infark Miokard. Pemberian foot massage mempengaruhi penurunan skala nyeri pada ibu post operasi sectio caesarea di RS AMC. Penurunan skala nyeri ini menurut beberapa penelitian dapat disebabkan karena massage dapat menyebabkan pelepasan neurotransmitter tertentu seperti serotonin dan dopamin yang dapat membuat ibu relaksasi sehingga nyeri berkurang. Foot massage memiliki beberapa gerakan yaitu *effleurage*, *prestissage*, *tapotement*, *friction* dan *vibration*. Gerakan-gerakan ini merangsang serabut saraf (A-beta fibers) pada kaki dan lapisan dermatom yang mengandung reseptor taktil dan tekanan permukaan kaki juga merupakan area yang paling banyak dipersyarafi dengan 7000 ujung saraf. Reseptor kemudian mengirimkan impuls saraf ke sistem saraf pusat. Gate control system diaktifkan melalui penghambatan interneuron rangsang sehingga mengakibatkan penghambatan fungsi T-cell yang akan menutup gerbang. Sehingga pesan nyeri tidak ditransmisikan ke sistem saraf pusat, karena itu otak tidak menerima pesan nyeri. Foot massage selain dapat menghambat pesan nyeri ke sistem saraf pusat juga dapat membuat tubuh bereaksi dengan mengeluarkan endorfin karena pemijatan. Endorfin adalah zat yang diproduksi secara alamiah oleh tubuh, bekerja, serta memiliki efek seperti morfin. Endorfin bersifat menenangkan, memberi efek nyaman, dan sangat berperan dalam regenerasi sel-sel guna memperbaiki bagian tubuh yang sudah usang atau rusak [7].

#### 3.5. Penerapan pijat tangan dan kaki untuk mengatasi post operasi umum

Ny M telah dilakukan pijat tangan dan kaki selama 3 hari yang membuat mengalami penurunan skala nyeri. Manajemen nyeri merupakan salah satu cara yang digunakan

dibidang kesehatan untuk mengatasi nyeri yang dialami pasien, dalam manajemen nyeri terdapat manajemen farmakologis dan non farmakologis. Manajemen non farmakologis merupakan Upaya Upaya mengatasi atau menghilangkan nyeri seperti kompres panas dan dingin, distraksi, relaksasi, imajinasi terbimbing, hypnosis, akupuntur, dan massage. Menurut [9] massage merupakan Teknik sederhana, biaya kecil dan tidak memerlukan peralatan khusus dan massage telah dianjurkan sebagai Teknik yang efektif dan mudah diterapkan secara mandiri oleh perawat untuk pasien dalam periode post operasi. Menurut Analisa peneliti pasien yang telah menjalani post operasi laparatomi akan merasakan nyeri dan peneliti menggunakan pijat tangan dan kaki untuk mengurangi nyeri. Dalam tindakan pijat tangan dan kaki pada ibu post Sectio Caesarea dapat meningkatkan relaksasi, melancarkan sirkulasi darah dan mempercepat proses pemulihan ibu [3].

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Implementasi Pemberian Pijat Tangan dan Kaki pada Ibu Post Op Sectio Caesarea dengan Masalah Nyeri Akut di Ruang Kana RSUD Wonosari”, dapat disimpulkan:

- a. Pengkajian Keperawatan: Ny. M (42 tahun) dirawat di RSUD Wonosari pada 28 Desember 2023 dengan keluhan nyeri sedang (skala 5) di bagian jahitan, terasa seperti tertusuk saat bergerak, dan hilang setelah minum obat
- b. Diagnosa Keperawatan: Nyeri akut terkait agen cedera fisiologis, Gangguan mobilitas fisik terkait penurunan massa otot pasca Sectio Caesarea, Risiko infeksi terkait prosedur invasif Sectio Caesarea.
- c. Intervensi Keperawatan: Meliputi observasi, tindakan terapeutik, edukasi, dan kolaborasi. Fokus pada manajemen nyeri, perawatan pasca persalinan, dan pencegahan infeksi.
- d. Tindakan Pijat Tangan dan Kaki: Dilakukan selama tiga hari (15 menit/hari), terbukti efektif menurunkan skala nyeri Ny. M.
- e. Evaluasi Keperawatan: Rencana asuhan keperawatan berhasil dilaksanakan selama 3 hari, dengan hasil semua masalah teratasi.

#### REFERENSI

- [1] Rahmadiani Y, Azissah D, Habibi J. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pre-Eklampsia Pada Ibu Hamil Di RSUD Rupit Factors Associated with the Incidence of Pre-Eclampsia in Pregnant Women at Rupit Hospital. *J Kebidanan Manna* [Internet]. 2023;2(1):23–34. Tersedia pada: <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/JKM>

- [2] World Health Organization W. Analisis Faktor Resiko Terjadi Preeklampsia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tolangohula Kabupaten Gorontalo. *J Ilmu Kesehat dan Gizi*. 2020;1(2):46–58.
- [3] Maryunani SH dan A. Asuhan Keperawatan Ibu Postpartum Seksio Sesarea. 1 ed. Ari M@ftuhin, editor. Jakarta Timur: CV. TRANS INFO MEDIA; 2015. 155 hal.
- [4] Khimayasari IN, Mualifah L. Penerapan Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea. 2023;03(02):61–8.
- [5] Rumhaeni DNS dan A. Foot Massage Reduce Post Operation Pain Sectio Caesarea at Post Partum Pijat Kaki dalam Menurunkan Nyeri Setelah Operasi Sectio Caesar pada Ibu Nifas. 2020;6(25):164–70.
- [6] Marselina I, Lasmadasari N, Elly N. Pemberian Foot Massage Dalam Manajemen Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Dirumah Sakit Harapan Dan Doa Kota Bengkulu. *J Ilmu Kesehat*. 2022;1(5):22–9.
- [7] Yanyan aay dewi dan. Foot Massage Menurunkan Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea Pada Post Partum. 2020;74–82.
- [8] Dewita H dan. The Effect Of Foot Hand Massage Against Of Pain Post Section Persalinan secara section caesarea ( SC ) merupakan persalinan operasi yang dengan tindakan pembelahan dengan irisan di bayinya ( Ipa and Di , 2017 ). Ibu yang mengalami tindakan operasi SC akan. 2021;1(1):30–5.
- [9] Amelia W, Saputri DMA. Efektifitas Hand Massage Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Laparatomi Jl . Jamal Jamil Pondok Kopi Siteba Padang. *J Kesehat MIDWINERSLION*. 2020;5(1):96–105.